

**PENGGUNAAN *REVERSE CHRONOLOGICAL  
STRUCTURE* UNTUK MENCIPTAKAN PERUBAHAN  
KARAKTER BERDASARKAN *GIBBS REFLECTIVE  
CYCLE* DALAM PENULISAN SKENARIO “RUSLAN  
TOLOL”**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Michael Edward Haposan Sianipar**

**NIM 2111155032**

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

Skripsi berjudul:

**Penggunaan *Reverse Chronological Structure* untuk Menciptakan Perubahan Karakter Berdasarkan *Gibbs Reflective Cycle* dalam Penulisan Skenario "Ruslan Tolol" diajukan oleh Michael Edward Haposan Sianipar, NIM 2111155032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.**

Pembimbing I/Ketua



Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A.  
NUPTK 3950748649230132

Pembimbing II/Anggota



Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.  
NUPTK 1541747648231072

Cognate/Anggota



Dyah Arum Renowati, M.Sn.  
NUPTK 4762749650230102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Hjalil Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4846757658130142

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Michael Edward Haposan Sianipar

NIM : 2111155032

Judul Skripsi : **Penggunaan *Reverse Chronological Structure* untuk Menciptakan Perubahan Karakter Berdasarkan *Gibbs Reflective Cycle* dalam Penulisan Skenario “Ruslan Tolol”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni/Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal: 15 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



Michael Edward Haposan Sianipar  
NIM 2111155032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Michael Edward Haposan Sianipar

NIM : 2111155032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Penggunaan *Reverse Chronological Structure* untuk Menciptakan Perubahan Karakter Berdasarkan *Gibbs Reflective Cycle* dalam Penulisan Skenario “Ruslan Tolol”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal: 15 Mei, 2026  
Yang Menyatakan,



Michael Edward Haposan Sianipar  
NIM 2111155032

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Untuk manusia yang berkeinginan menjadi  
lebih baik di tengah remuk jiwa dan raganya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan pada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, kekuatan, dan kesempatan yang Ia berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penciptaan skenario film yang berjudul *Penggunaan Reverse Chronological Structure* untuk Menciptakan Perubahan Karakter Berdasarkan *Gibbs Reflective Cycle* dalam Penulisan Skenario “Ruslan Tolol.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penciptaannya, karya ini tidak akan mampu diselesaikan jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus.
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Wakil dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Wakil dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Wakil dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum selaku Dosen Wali;
9. Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. selaku Dosen Pembimbing I;
10. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II;
11. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli
12. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
13. Papa, Mama, Adek, segenap Keluarga Besar Kamson Sianipar dan Keluarga Mangga 45;
14. Cindy Leivana. Dan juga teman-teman OddBoysFromSouth, TheMan FC, WongKalahan, dan seluruh rekan Film dan Televisi '21;
15. Segala pihak yang turut membantu penciptaan karya ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan karya ini.

Penulis memiliki harapan agar karya dan skripsi ini dapat memberikan kontribusi besar bagi mahasiswa lain, penikmat film, penulis skenario, serta pengembangan kajian naratif film fiksi di Indonesia.



Yogyakarta, 10 Mei 2026

Michael Edward Haposan Sianipar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. LANDASAN TEORI.....	7
1. Skenario Film.....	7
2. <i>Reverse Chronological Structure</i> .....	8
3. <i>Fabula dan Syuzhet</i> .....	10
4. Kronologi.....	11
5. Karakter.....	11
6. Perubahan Karakter.....	13
7. Grafik Dramatik.....	14
B. TINJAUAN KARYA.....	15
1. <i>Irreversible</i> .....	16

2. <i>Peppermint Candy</i> .....	18
3. <i>Shimmer Lake</i> .....	20
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	24
A. OBJEK PENCIPTAAN.....	24
B. METODE PENCIPTAAN.....	31
1. Konsep Karya.....	31
2. Desain Cerita.....	38
C. PROSES PERWUJUDAN KARYA.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. ULASAN KARYA.....	46
1. Penggunaan <i>Reverse Chronological Structure</i> .....	47
2. Perubahan Karakter dan Penerapan <i>Gibbs Reflective Cycle</i> .....	54
3. Grafik Dramatik dari Penggunaan <i>Reverse Chronological Structure</i> dan Penerapan <i>Gibbs Reflective Cycle</i> .....	77
B. PEMBAHASAN REFLEKTIF.....	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. SIMPULAN.....	86
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90

## DAFTAR GAMBAR

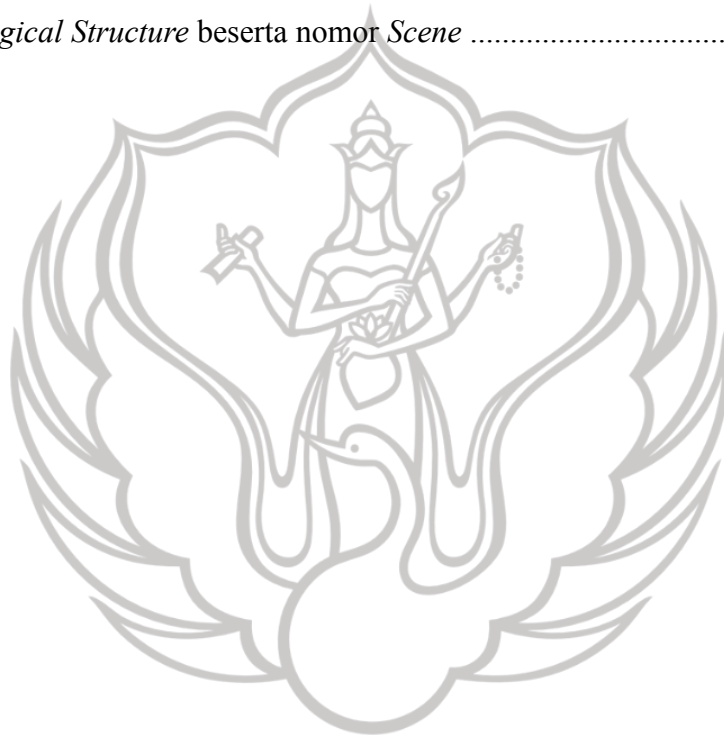
Gambar 2.1 Diagram karakter oleh Syd Field.....	12
Gambar 2.2 Poster Film “Irreversible” .....	16
Gambar 2.3 Poster Film “Peppermint Candy”.....	18
Gambar 2.4 Poster Film “Shimmer Lake”.....	20
Gambar 2.5 Skenario film “Shimmer Lake”.....	22
Gambar 3.1 Tahapan Metode Gibbs Reflective Cycle.....	26
Gambar 4.1 Potongan <i>Scene</i> 46.....	52
Gambar 4.2 Potongan <i>Scene</i> 53.....	53
Gambar 4.3 Potongan <i>Scene</i> 3.....	57
Gambar 4.4 Potongan <i>Scene</i> 9.....	58
Gambar 4.5 Potongan <i>Scene</i> 21.....	59
Gambar 4.6 Potongan <i>Scene</i> 31.....	60
Gambar 4.7 Potongan <i>Scene</i> 44.....	61
Gambar 4.8 Potongan <i>Scene</i> 50.....	63
Gambar 4.9 Potongan <i>Scene</i> 53.....	64
Gambar 4.10 Potongan <i>Scene</i> 67.....	66
Gambar 4.11 Potongan <i>Scene</i> 57.....	67
Gambar 4.12 Potongan <i>Scene</i> 71.....	67
Gambar 4.13 Potongan <i>Scene</i> 83.....	68
Gambar 4.14 Potongan <i>Scene</i> 86.....	69
Gambar 4.15 Potongan <i>Scene</i> 87.....	70
Gambar 4.16 Potongan <i>Scene</i> 88.....	71
Gambar 4.17 Potongan <i>Scene</i> 93.....	72

Gambar 4.18 Potongan <i>Scene</i> 96.....	73
Gambar 4.19 Potongan <i>Scene</i> 3.....	74
Gambar 4.20 Potongan <i>Scene</i> 53.....	75
Gambar 4.21 Potongan <i>Scene</i> 87.....	76
Gambar 4.22 Potongan <i>Scene</i> 96.....	76
Gambar 4.23 Grafik Dramatik Aksi .....	78
Gambar 4.24 Grafik Dramatik Pemahaman.....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penerapan <i>Reverse Chronological Structure</i> .....	33
Tabel 3.2 Penerapan tahapan <i>Gibbs Reflective Cycle</i> .....	36
Tabel 4.1 Pemecahan urutan kronologis ke dalam 8 (delapan) satuan cerita .....	46
Tabel 4.2 Penerapan <i>Reverse Chronological Structure</i> beserta nomor <i>Scene</i> .....	50
Tabel 4.3 Pembagian tahapan <i>Gibbs Reflective Cycle</i> dalam <i>Reverse Chronological Structure</i> beserta nomor <i>Scene</i> .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Poster Tugas Akhir
- Lampiran 2: Form I-VII
- Lampiran 3: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 26 Mei 2026
- Lampiran 4: Poster Seminar
- Lampiran 5: Undangan Seminar
- Lampiran 6: Flyer Acara
- Lampiran 7: Rundown Acara
- Lampiran 8: Buku Tamu Acara
- Lampiran 9: Dokumentasi Seminar AUVI “TANGGAL”
- Lampiran 10: Notulensi Seminar AUVI “TANGGAL”
- Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Seminar
- Lampiran 12: Screenshot Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 13: Screenshot Publikasi Seminar di Media Sosial
- Lampiran 14: Biodata Penulis

**PENGGUNAAN *REVERSE CHRONOLOGICAL STRUCTURE* UNTUK  
MENCIPTAKAN PERUBAHAN KARAKTER BERDASARKAN *GIBBS  
REFLECTIVE CYCLE* DALAM PENULISAN SKENARIO “RUSLAN  
TOLOL”**

**ABSTRAK**

Skenario film merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan pesan melalui penggambaran dan penceritaannya. Skenario film ini kemudian akan menjadi sarana penyampaian pesan dan penggambaran salah satu proses psikologis manusia, yaitu refleksi diri. Berangkat dari keyakinan bahwa manusia mampu mengubah dirinya menjadi lebih, maka diciptakanlah skenario film berjudul “Ruslan Tolol” dengan tujuan memberi penggambaran seseorang ketika melakukan refleksi.

Konsep penciptaan skenario film ini menggunakan *Reverse Chronological Structure* untuk menciptakan perubahan karakter yang didasari *Gibbs Reflective Cycle*. Skenario ini menggambarkan proses refleksi yang dialami tokoh utama mulai dari peristiwa yang mengguncang dirinya lalu mundur ke perubahannya menuju lebih baik. *Reverse Chronological Structure* yang digunakan dalam skenario ini kemudian dimodifikasi mengikuti tahapan dari *Gibbs Reflective Cycle* yang juga menuntut penggunaannya untuk mundur ke belakang guna menyimpulkan kembali peristiwa, perasaan dan hubungan antar peristiwa yang dialami penggunaannya.

Hasil dari penerapan konsep ini menunjukkan bahwa penggunaan *Reverse Chronological Structure* beserta modifikasinya efektif untuk memberi gambaran mengenai proses refleksi, dalam hal ini *Gibbs Reflective Cycle*. Dengan konsep ini, tahapan *Gibbs Reflective Cycle* secara urut dan utuh dapat terlihat jelas.

Kata kunci: *Reverse Chronological Structure*, refleksi, *Gibbs Reflective Cycle*, skenario

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Manusia tidak akan pernah terlepas dari kesalahan. Kesalahan-kesalahan ini dapat timbul dari latar belakang pribadi maupun kehidupan sosial yang dijalani setiap manusia. Kesalahan seseorang bisa timbul bukan hanya karena alasan buruk. Di beberapa kasus, seseorang rela berbuat jahat demi berupaya bertahan hidup dan menggapai impian.

Semakin seseorang terguncang atas keadaan yang menimpanya, maka terbentuklah reaksi-reaksi yang akan tercermin dari perilaku dan kebiasaannya. Perilaku dan kebiasaan manusia salah satunya diakibatkan oleh kejamnya lingkungan, namun diiringi tekad kuat untuk tetap bertahan. Tidak jarang manusia bersikap egois bahkan sampai mengorbankan diri dan keluarganya untuk mendapatkan impiannya, meski itu untuk suatu kebaikan. Manusia berpikir dan bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan dicita-citakan (Tolle, 2005).

Pembahasan mengenai manusia dengan kesalahan yang dilakukan untuk bertahan hidup mengingatkan kita pada peristiwa kabut asap tahun 2019 yang melanda Kota Pekanbaru. Bencana yang berlangsung lama itu bukan hanya mengganggu aktivitas masyarakat, namun jauh lebih dalam merusak kualitas hidup dan menimbulkan tekanan ekonomi bagi banyak keluarga. Di tengah situasi itu, dapat terlihat sebagian masyarakat,

terutama yang berada di kelas bawah harus berjuang lebih keras untuk mempertahankan kehidupan mereka dalam kondisi yang sulit.

Kondisi ini kemudian menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana seseorang mengambil keputusan ketika berada dalam tekanan hidup yang besar dan menggarisbawahi pernyataan bahwa tidak semua keputusan yang diambil itu lahir dari niat buruk, melainkan dari tekanan hidup. Dari pertanyaan ini kemudian muncul keinginan untuk mengeksplorasi hubungan antara tekanan lingkungan, pilihan hidup, khususnya pada munculnya keinginan seseorang untuk memperbaiki dirinya setelah menyadari konsekuensi dari tindakan salahnya.

Pada proses memperbaiki diri, sering kali muncul hentakan yang memaksa diri seseorang untuk berpikir, dan melihat kembali kejadian yang ia alami serta sebab dan akibatnya. Hentakan ini bisa berupa kehilangan sesuatu yang berarti, menyadari konsekuensi serius atas pilihan hidup, sampai peristiwa kecil seperti mengingat dan menyadari sesuatu yang salah pada dirinya. Hentakan ini kemudian memaksa manusia untuk mengambil tindakan memperbaiki diri. Untuk memperbaiki diri manusia perlu melakukan refleksi dengan menilai kejadian dan perilaku di masa lalu.

Refleksi efektif dilakukan jika manusia mau terbuka memahami keadaan dan perasaan dirinya, besar hati memaafkan kesalahannya, melanjutkan hal baik, dan menghentikan perilaku buruk. Komponen model refleksi berupa pengalaman, refleksi, dan aksi oleh Jasper di

bukunya *Beginning Reflective Practice* mengisyaratkan beberapa model refleksi yang detail namun mudah dipahami, seperti metode refleksi Rolfe yang cukup sederhana, metode refleksi Bein yang merekonstruksi ulang kejadian pada tahap aksi, model refleksi Kolb dengan proses mengintegrasikan hasil observasi pengalaman, dan model refleksi Gibbs (*Gibbs Reflective Cycle*) yang dengan detail menggali pengalaman dan kejadian yang dialami manusia, dengan melibatkan perasaan dan perancangan ide di dalam siklus refleksinya. Dalam riset yang membandingkan ke-4 metode refleksi, metode *Gibbs Reflective Cycle* lebih mudah untuk dipahami walaupun terlihat lebih kompleks (Sekawinahyu et al., 2019). Karena metode ini turut melibatkan perasaan manusia saat ia mengalami suatu kejadian/pengalaman yang akan ia refleksikan. Penggunaan perasaan secara mendalam ini penting pula dalam penilaian diri dan dalam perancangan ide untuk menyelesaikan masalah.

Metode *Gibbs Reflective Cycle* sering kali diaplikasikan dalam bidang pendidikan dan kesehatan, namun melihat adanya tahapan yang jelas akan menciptakan perubahan karakter, maka tercetuslah ide penerapan metode *Gibbs Reflective Cycle* untuk menciptakan perubahan karakter. Metode *Gibbs Reflective Cycle* akan menuntut manusia mundur ke belakang, seakan kembali merekonstruksi adegan dari masa lalu untuk menyadari, dan menilai suatu pengalaman/kejadian yang menuntutnya untuk berubah menjadi lebih baik. Keunggulan *Gibbs Reflective Cycle*

terletak pula pada kemampuannya membimbing manusia melalui proses refleksi yang lebih utuh, sehingga dengan mengikuti tahapan-tahapannya, manusia bisa lebih mudah memahami kaitan antara pengalaman, perasaan, dan keputusan yang dibuat (Anantasari, 2012: 197).

Jika dilihat dari konteks penciptaan skenario, metode ini kemudian sejalan dengan struktur penulisan *Reverse Chronological Structure* karena cerita akan dituturkan terbalik. *Gibbs Reflective Cycle* juga berpotensi menciptakan perubahan karakter dari negatif menuju positif. Dengan mengikuti alur cerita dan perubahan karakter yang tercipta, penonton diajak memahami bagaimana sebuah kesalahan lahir, apa yang melatarbelakanginya, dan bagaimana hentakan keras pada diri manusia mampu membuatnya melakukan refleksi jika ia mau terbuka, dan memaafkan dirinya. Dengan demikian, latar belakang ini berakar pada pemahaman bahwa kesalahan adalah bagian dari hidup manusia, namun ada proses refleksi yang dapat menjadi jembatan menuju perbaikan diri.

Dari latar belakang ini, maka dibutuhkan adanya skenario yang menggunakan *Reverse Chronological Structure* sebagai alat untuk menciptakan perubahan karakter yang didasari oleh tahapan *Gibbs Reflective Cycle*. Dengan skenario seperti ini, pembaruan akan terjadi pada aspek pembangunan karakter, beserta efek misteri yang ditimbulkan karena lebih dulu memperlihatkan akibat, dan berjalan mundur menuju

sebab. Selain itu skenario ini mampu membawa pesan bahwa manusia dapat memperbaiki diri, terlepas apa pun yang ia alami.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dengan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah dalam penciptaan karya penulisan skenario ini yaitu bagaimana penggunaan *Reverse Chronological Structure* dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan karakter yang timbul karena tahapan *Gibbs Reflective Cycle* yang akan diterapkan pada karakter utama dalam skenario “Ruslan Tolol” yang bercerita tentang Tolol, seorang penggali kubur yang berhasil mengubah dirinya karena melakukan refleksi setelah menyadari kejahatannya melakukan pencurian mayat sebab keinginannya menghidupi keluarga.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat dari skripsi penciptaan karya penulisan skenario yang berjudul “Penggunaan *Reverse Chronological Structure* untuk Menciptakan Perubahan Karakter Berdasarkan *Gibbs Reflective Cycle* dalam Penulisan Skenario “Ruslan Tolol””.

## **1. Tujuan**

- a. Menciptakan naskah film yang menerapkan *Reverse Chronological Structure* untuk menggambarkan tahapan *Gibbs Reflective Cycle*;
- b. Menjadikan skenario “Ruslan Tolol” sebagai sarana pembelajaran tentang refleksi manusia, khususnya penggunaan *Gibbs Reflective Cycle* sebagai metode yang digunakan.

## **2. Manfaat**

- a. Belum banyak karya skenario atau film di Indonesia yang menuturkan cerita dengan *Reverse Chronological Structure*, sehingga skenario ini menambah perbendaharaan dan referensi karya yang menggunakan *Reverse Chronological Structure*;
- b. Perubahan karakter dari negatif menuju positif yang didasari *Gibbs Reflective Cycle* dapat dijadikan pembelajaran tentang bagaimana manusia mampu memperbaiki diri.